

**INTEGRITAS BIDANG EKONOMI, TEKNOLOGI DAN SPIRITUAL  
PADA ERA SOCIETY 5.0  
(Studi Pada Pulau Pari, Jakarta Pada Tahun 2024)**

**Achmad Fauzi<sup>1</sup>, J. Anhar Rabi Hamsah Tis'ah<sup>2</sup>, Abdul Basyit<sup>3</sup>, Khoirul Anwar<sup>4</sup>,  
Nasrullah<sup>5</sup>, Agus Salim<sup>6</sup>**

Universitas Muhammadiyah Tangerang

<sup>1</sup>[fauzisseyy@gmail.com](mailto:fauzisseyy@gmail.com), <sup>2</sup>[janhargisty@gmail.com](mailto:janhargisty@gmail.com), <sup>3</sup>[abdulbasyit@umt.ac.id](mailto:abdulbasyit@umt.ac.id), <sup>4</sup>[alfaasoy05@gmail.com](mailto:alfaasoy05@gmail.com),  
<sup>5</sup>[nasrullah19861992@gmail.com](mailto:nasrullah19861992@gmail.com), <sup>6</sup>[bani.samudra@gmail.com](mailto:bani.samudra@gmail.com)

**Abstract**

*Basically, the era of society 5.0 is a picture of the future where technology is used to provide solutions to social problems, improve the quality of our lives, and have a positive impact on society as a whole. The aim of this community service is for lecturers at the Faculty of Islamic Religion to collaborate with the community on Pari Island to provide assistance with what the community needs in dealing with the social problems that exist in their midst. The object of the activity was the Pari Island Community. The implementation method was presenting material and discussions to the community. The results of implementing community service on Pari Island are: First, there is an understanding between the Faculty of Islamic Religion of the University of Muhammadiyah Tangerang and the residents of Pari Island. Second, there is an understanding on the part of Pari Island that the location is ready to become a location for community service at the Faculty of Islamic Religion of the University of Muhammadiyah Tangerang. Third, there is an agreement on cooperation between the Faculty of Islamic Religion of the University of Muhammadiyah Tangerang and Pari Island. Fourth, the Faculty of Islamic Religion of the University of Muhammadiyah Tangerang can be known by residents of Pari Island.*

**Keywords:** *economy, technology, spiritual, society 5.0*

**Abstrak**

Pada dasarnya era *society 5.0* adalah gambaran masa depan di mana teknologi digunakan untuk memberikan solusi bagi masalah sosial, meningkatkan kualitas hidup kita, dan membawa dampak positif pada masyarakat secara keseluruhan. Tujuan dari pengabdian masyarakat ini adalah Dosen Fakultas Agama Islam melakukan kerjasama dengan masyarakat di pulau Pari untuk pendampingan terhadap apa yang dibutuhkan oleh masyarakat dalam menghadapi problem sosial yang ada di tengah-tengah mereka. Objek dari kegiatan yaitu Masyarakat pulau Pari. Metode pelaksanaan yaitu mempresentasi materi dan diskusi kepada masyarakat. Hasil dari pelaksanaan pengabdian kepada Masyarakat di pulau Pari yaitu: Pertama, adanya kesepahaman antara Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Tangerang dengan warga Kelurahan Pulau Pari Kecamatan Kepulauan Seribu Kabupaten Kepulauan Seribu Jakarta. Kedua, adanya kesepahaman pihak Pulau Pari bahwa lokasinya siap untuk menjadi lokasi Pengabdian kepada masyarakat Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Tangerang. Ketiga, adanya kesepahaman Kerjasama antara Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Tangerang dengan Kelurahan Pulau Pari. Keempat, Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Tangerang dapat dikenal oleh warga Kelurahan Pulau Pari.

**Kata Kunci:** Ekonomi, Teknologi, Spiritual, Society 5.0.

Submitted: 2024-10-20

Revised: 2024-11-04

Accepted: 2024-11-20

**Pendahuluan**

Globalisasi membawa berbagai tantangan baru di Indonesia, salah satunya adalah persaingan kemampuan Sumber Daya Manusia (SDM) baik secara *hard skill* dan *soft skill* yang menjadi global. Perlu diketahui bahwa persaingan untuk dunia kerja saat ini tidak hanya antar daerah lokal, melainkan antar negara (Pancasila et al. 2019). Dan pastinya globalisasi ini juga dapat membawa dampak terhadap perkembangan teknologi yang dapat kita lihat bersama dengan munculnya revolusi *industry 4.0* dan juga *Society 5.0*.

Pada tahun 2019, Era *Smart Society 5.0* diperkenalkan oleh Pemerintah Jepang selaku prediksi dari gejolak disrupsi akibat revolusi industri 4.0, yang menimbulkan ketidakpastian yang

lingkungan serta ambigu (VUCA), yaitu Perubahan yang masif, cepat, dengan pola yang sulit ditebak (Zaharah, 2023). Kekhawatiran invansi tersebut bisa menggerus nilai-nilai kepribadian kemanusiaan yang dipertahankan sepanjang ini. Konsep ini bertujuan untuk mempermudah kebutuhan manusia dengan menggunakan ilmu pengetahuan berbasis teknologi modern. Revolusi industri cenderung jadi konsep yang mempermudah kehidupan manusia dengan terdapatnya artificial Intelligence, (Zaharah, 2023) selaku komponen utama, sementara era *Society* 5.0 merupakan pemanfaatan teknologi modern, tetapi masih mengandalkan manusia selaku komponen utamanya. Masa 5.0 ataupun Era *society* 5.0 merupakan warga yang bisa menuntaskan bermacam tantangan serta kasus sosial dengan menggunakan bermacam-macam inovasi yang lahir di masa revolusi industri 4.0.

Konsep ini penyempurnaan dari bermacam konsep yang terdapat lebih dahulu. Mulai dari Masa *Society* 1.0 di mana manusia terletak di masa mencari serta memahami tulisan. Kemudian Masa *Society* 2.0 yang ialah masa pertanian, di mana warga telah mulai bercocok tanam. Masa *Society* 3.0 yang telah merambah masa industri, ialah kala manusia telah menggunakan mesin buat menolong kegiatan. Serta Masa *Society* 4.0 ataupun revolusi industri 4.0, di mana manusia telah memahami teknologi pc sampai internet.

Saat ini, Era *Society* 5.0 muncul dengan mengusung konsep kalau seluruh teknologi merupakan bagian dari manusia itu sendiri. Maksudnya, internet tidak cuma bermanfaat buat berbagi data serta menganalisis informasi, melainkan pula buat menempuh kehidupan. Dengan demikian, hendak terbentuk penyeimbang antara kedudukan manusia (warga) serta pemanfaatan teknologi. Pada Era *Society* 5.0 mempersyaratkan 3 keahlian utama individu yang wajib dipunyai spesialnya generasi penerus yang butuh dimiliki ialah: *creativity, critical thinking communication and collaboration* sebab jadi modal buat mengapai harapan untuk ikut ambil adil dalam bahagian Masa *society* 5.0 nanti. Pada Masa *Society* 5.0 mempersyaratkan 3 keahlian utama individu yang wajib dipunyai spesialnya generasi penerus yang butuh dimiliki ialah: *creativity, critical thinking, communication and collaboration* sebab jadi modal buat mengapai harapan untuk ikut ambil adil dalam bahagian Masa *society* 5.0 nanti.

Dunia Pembelajaran berfungsi berarti dalam bertambah sumber energi manusia, dalam menghadapi masa *Society* 5.0 Tidak hanya pembelajaran sebagian elemen serta pemangku kepentingan semacam pemerintah, Organisasi masyarakat serta segala warga pula ikut andil dalam menyongsong masa *society* 5.0 masa hendak tiba. Buat mengalami masa *society* 5.0 ini satuan pendidikan diperlukan terdapatnya pergantian paradigma pembelajaran. Antara lain pendidik meminimalkan kedudukan selaku *learning material provider*, pendidik jadi penginspirasi untuk tumbuhnya kreativitas partisipan didik.

Di era *society* 5.0 ini harus membutuhkan sumber daya manusia antara lain: 1) *leadership*, 2) *language*, 3) *IT Literacy*, dan 4) *writing skill*. Jadi, era *society* 5.0 memaksa sumber daya manusia yang mumpuni, artinya, memiliki kapasitas dibidang keilmuannya dan mengaplikasikan dalam kehidupan tanpa menghilangkan nilai-nilai luhur sesuai keyakinannya (RAHMAWAN and EFFENDI 2022). Sebab, berdasarkan Pancasila yang dapat diartikan sebagai sikap budaya masyarakat Indonesia, ideologi, serta sistem kehidupan ekonomi berikut dengan teknologinya dan memandang manusia Indonesia sebagai kesatuan yang utuh. Kesatuan yang utuh berarti mampu berpikir, bertindak, dan berbuat berdasarkan rangsangan ekonomi, faktor sosial, dan juga moral (Awaliyati et al. 2021).

Menurut Pusat Inovasi dan Kajian Akademik UGM dalam (ZULMI, 2021), masyarakat 5.0 (*Society 5.0*) adalah sebuah konstelasi kehidupan masyarakat yang berpusat pada penyelarasan kebutuhan manusia secara efektif dan efisien, yang dapat mengimbangi kemajuan teknologi dan ekonomi melalui pemecahan berbagai permasalahan sosial, dengan memanfaatkan sistem yang menghubungkan ruang siber (*cyber space*) dan ruang fisik (*physical space*) secara terpadu. Konsep ini bertujuan menciptakan masyarakat yang dapat bertahan oleh berbagai permasalahan

dan tantangan sosial yang dihadapi dengan memanfaatkan inovasi dari revolusi industri. Inovasi ini termasuk teknologi: 1) *Big Data*, 2) *Artificial Intelligence*, 3) *Internet of Things (IoT)*.

Dalam sistem pendidikan saat ini, mahasiswa masih belum menggunakan literasi digital dalam proses pembelajaran dan belum ada kemauan untuk mengembangkan literasi digital khususnya linguistik dan media digital untuk mengembangkan imajinasi kritis dan kreatif. Padahal kemampuan dalam memanfaatkan literasi digital dengan baik di era *society* 5.0 dianggap penting untuk mahasiswa bukan hanya dalam pembelajarannya melainkan juga sangat mendukung dalam menyelesaikan permasalahan yang akan mereka hadapi dalam pekerjaan mereka di masa mendatang (Wati et al. 2023).

Era *super smart society (Society 5.0)* sendiri diperkenalkan oleh Pemerintah Jepang pada tahun 2019, yang dibuat sebagai antisipasi dari gejala disrupsi akibat revolusi industri 4.0, yang menyebabkan ketidakpastian yang kompleks dan ambigu. Dikhawatirkan invansi tersebut dapat menggerus nilai-nilai karakter kemanusiaan yang dipertahankan selama ini (Subandowo 2022).

Pendidik berfungsi selaku fasilitator, *tutor*, penginspirasi serta pembelajar sejati yang memotivasi peserta didik (Zaharah, 2023). Terciptanya pembelajaran berkualitas wajib lewat kenaikan layanan serta akses pendidikan salah satunya merupakan upaya pemenuhan ataupun revisi infrastruktur serta platform teknologi di sekolah serta pembelajaran nasional berbasis teknologi serta infrastruktur yang mencukupi diharapkan bisa menghasilkan sekolah yang berbasis digital buat mengalami jbaran pada masa akan datang. Kenaikan sumber energi manusia, baik guru ataupun kepala sekolah, dibutuhkan pembinaan baik lokal ataupun internasional yang berkelanjutan sehingga sanggup menanggapi tantangan dunia *industry* dalam mengalami masa revolusi *industry* 4.0 dan masa *society* 5.0, pada waktu hendak tiba. Tantangan yang dihadapi oleh dunia pendidikan saat ini adalah kemajuan teknologi informasi dan komunikasi yang begitu pesat, yang menawarkan berbagai kemudahan dalam pembelajaran. Kemajuan teknologi ini memungkinkan terjadinya pergeseran orientasi belajar dari *outside-guided* menjadi *self-guided*. Selain itu teknologi juga memainkan peranan penting dalam memperbaharui konsepsi pembelajaran yang semula semata-mata fokus pada pembelajaran sebagai suatu penyajian berbagai pengetahuan menjadi pembelajaran sebagai suatu bimbingan agar mampu melakukan eksplorasi sosial budaya yang kaya akan pengetahuan.

Perangkat berbasis teknologi lainnya yang diharapkan dapat digunakan dalam upaya mengembangkan lingkungan belajar yang lebih produktif Oleh karena itu kebutuhan akan multimedia interaktif semakin dirasakan, mengingat kondisi perkembangan Teknologi Informasi (TI) semakin berkembang pesat dari hari kehari. Salah satu pemanfaatan dari teknologi dalam bidang pendidikan, ialah *Electronic Learning (E-Learning)* yang mana belajar atau kegiatan pembelajaran itu melalui pemanfaatan teknologi komputer atau internet. Teknologi pembelajaran tersebut dapat juga disebut dengan pembelajaran berbasis *web (Web Based Instruction)*. Atau bisa juga para pendidik menggunakan video pembelajaran yang menarik guna memanfaatkan teknologi yang sedang berkembang pesat dan banyak aplikasi *web* pembelajaran dengan *platform* yang menarik dengan berisikan materi pelajaran, tentunya dengan platform ini dapat membantu para siswa cepat memahami materi ajar. Teknologi digunakan bukan hanya untuk memudahkan dan malah jadi meremehkan materi aja. Akan tetapi, dengan berkembangnya teknologi, menciptakan para pendidik agar bisa berinovasi dalam dunia pendidikan. Tidak hanya dengan menggunakan metode ceramah secara monoton dalam kegiatan belajar mengajar.

Para pendidik bisa menciptakan aplikasi pembelajaran, peta atau bahkan seperti permainan *games* secara *online* yang dapat meningkatkan stimulus dan rasa minat siswa dalam belajar. Dengan teknologi juga dapat memberikan kebebasan kepada para peserta didik untuk mengemukakan pendapat dan idenya (Zaharah, 2023).

Terkait pemberdayaan potensi ekonomi masyarakat perlu adanya Pengembangan ekonomi masyarakat maupun infrastruktur yang perlu dikembangkan dari beberapa potensi: (1) Pulau Pari

memiliki potensi wisata bahari seperti panorama pantai, wisata hutan mangrove, terumbu karang untuk *snorkeling* dan *diving*, potensi budidaya rumput laut, potensi lahan untuk mendukung infrastruktur pariwisata, budaya yang dimiliki masyarakat setempat. Perkembangan pariwisata saat ini mengalami perkembangan yang signifikan, hal ini dapat dilihat pada jumlah data kunjungan wisatawan, infrastruktur pendukung sebelum ada kegiatan pariwisata belum ada tempat penginapan dan sekarang banyak tempat penginapan, peluang berusaha, jasa wisata, dan ditunjukkan dengan data kunjungan wisatawan, (2) Kondisi sosial ekonomi sebelum dikembangkannya pariwisata bahari, masyarakatnya secara umum bermata pencaharian dibidang budidaya rumput laut, nelayan, fasilitas kesehatan masih kurang, jenjang pendidikan pada tingkat sekolah di Pulau Pari, (3) Kondisi sosial ekonomi masyarakat sesudah adanya pariwisata bahari memiliki pengaruh terhadap mata pencaharian masyarakatnya di sektor pariwisata pada terbukanya peluang kerja, tingkat pendidikan, kesempatan berusaha baru dan ada beberapa yang masih tetap sebagai nelayan, yang berpengaruh pada perubahan kondisi sosial ekonomi masyarakat.

Perlu diketahui bahwa masyarakat pesisir merupakan masyarakat majemuk yang umumnya terdiri dari nelayan, pembudidaya ikan, pengolah ikan, pedagang, dan buruh pelabuhan, serta profesi lain. Masyarakat pesisir seringkali dipadankan dengan kondisi ekonomi yang belum sejahtera dan kesehatan lingkungan yang belum layak, serta pendidikan yang masih rendah. Tidak hanya permasalahan di atas yang harus diatasi oleh kita, namun dinamika masyarakat pesisir dengan kompleksitas masalah yang dihadapi membutuhkan strategi komprehensif untuk dapat menyelesaikan masalah masyarakat pesisir tersebut (Firdaus et al. 2016).

Munculnya *society 5.0* berupaya untuk menyeimbangkan peran manusia dengan perkembangan teknologi, informasi big data dianalisis dan saling berhubungan dengan peran manusia dalam berbagai bentuk secara lebih efektif, sehingga manusia mampu mengkolaborasikan teknologi industri dan aktivitas sosial serta di bidang ekonomi (Inom Nasution et al. 2023).

Hal tersebut dimaknai sebagai suatu pengembangan untuk memecahkan masalah secara paralel. Pemanfaatan teknologi secara maksimal sebagai upaya memperoleh informasi pengetahuan melalui konektivitas manusia dan dunia maya untuk menyelesaikan berbagai permasalahan masyarakat secara efektif dan efisien serta menciptakan kehidupan yang lebih baik bagi manusia itu sendiri. Gagasan *society 5.0* bertujuan untuk menciptakan masyarakat yang berpusat padamanusia yang menggabungkan dunia virtual dan nyata untuk menghasilkan data berkualitas sebagai nilai dan solusi untuk tantangan kehidupan manusia. Oleh karena itu, pengawas harus mampu menyikapi hal tersebut dengan membuka pandangan yang lebih luas dalam mendukung kinerja guru dalam setiap kegiatan pengawasan yang dilakukan, sehingga hasil yang diharapkan berdampak besar terhadap mutu pendidikan di Indonesia.

Era *society 5.0* sudah merubah persepsi global mengenai politik, ekonomi, sosial, dan juga terhadap lingkup pendidikan. Terkhusus dalam lingkup Pendidikan, Era *society 5.0* banyak merubah kemajuan di bidang Pendidikan. Maka dari itu, dengan berkembangnya teknologi bisa memberi berbagai alternatif untuk menunjang kebutuhan manusia dalam menjalani kehidupan dengan berbagai manfaat dan kemudahannya. Perkembangan teknologi yang memberi kemudahan dan dapat dinikmati manusia seperti halnya dalam teknologi informasi dan komunikasi yaitu *twitter*, *email*, *whatsapp*, *Instagram*, *facebook*, dan aplikasi media sosial lainnya yang memfasilitas kenyamanan manusia untuk mencari informasi dan berkomunikasi di dunia maya secara *online* dalam satu genggam. Kebebasan dan kemudahan yang disuguhkan oleh kemajuan teknologi dalam mengakses dalam satu genggam tentu dapat memberikan perubahan pada perilaku siswa. Kemudahan mengakses yang tidak sesuai tanpa dibarengi dengan pendampingan dan pengajaran oleh guru maka akan berdampak negatif terhadap tujuan pencapaian pencapaian pendidikan seperti pemahaman tentang materi ajar.

*Era Society* 5.0 merupakan sebuah gagasan yang menggambarkan kehidupan masyarakat seiring dengan kemajuan revolusi industri 4.0, di mana setiap individu dapat memanfaatkan teknologi dengan tetap mengutamakan kemanusiaan. Masyarakat 5.0 memberi peluang yang besar dan signifikan terhadap kecepatan, kemudahan, dan kenyamanan dalam pemenuhan kebutuhan hidup baik itu dalam dunia industri maupun kehidupan bermasyarakat pada umumnya dengan semua teknologi adalah bagian dari kehidupan manusia. *Society* 5.0 adalah masyarakat yang berpusat pada keseimbangan kemajuan ekonomi melalui pemecahan masalah sosial dengan menggabungkan ruang virtual dan ruang fisik yang ada selama revolusi industri 4.0. *Society* 5.0 berpusat pada manusia dan berbasis teknologi, dan muncul dari perkembangan revolusi industri 4.0 yang diduga berpotensi mengurangi peran manusia di masa depan dengan mentransformasikan masyarakat agar lebih bermakna dalam kehidupan.

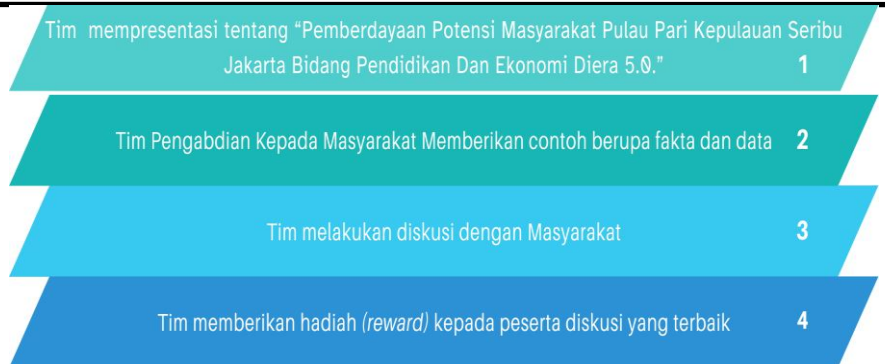
Sejalan dengan hal di atas, bidang ilmu ekonomi dan khususnya bidang pendidikan agama Islam dalam era *society* 5.0 saat ini dapat menciptakan sinergi yang positif antara prinsip-prinsip ekonomi yang adil dan berkelanjutan dengan nilai-nilai moral dan spiritual dalam pengambilan keputusan ekonomi. Hal ini juga dapat menghasilkan pemahaman yang komprehensif tentang ekonomi yang berwawasan lingkungan, berkeadilan sosial, dan berlandaskan etika, sejalan dengan nilai-nilai agama Islam. Sehingga bidang ilmu ekonomi dengan bidang pendidikan agama Islam dalam era *Society* 5.0 dapat memiliki dampak dan pengaruh yang signifikan, baik secara sosial maupun ekonomi. Berikut adalah beberapa dampak dan pengaruh yang mungkin terjadi (Muzakki 2023): 1) Pembangunan Ekonomi Berkelanjutan, 2) Pengurangan Kesenjangan Ekonomi dan Sosial, 3) Etika Bisnis dan Tanggung Jawab Sosial, 4) Pengembangan Kewirausahaan Beretika, 5) Kesadaran Spiritual dalam Pengambilan Keputusan Ekonomi.

Pendidikan, menciptakan lingkungan belajar dan proses belajar dimana peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memperkuat spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat adalah tujuan pendidikan. Ini adalah upaya yang direncanakan dan disadari.

Kemampuan negara-negara berkembang untuk menyerap teknologi saat ini dan membangun kapasitas produktif untuk memberikan pertumbuhan dan pembangunan yang berkelanjutan terlihat sangat dipengaruhi oleh pendidikan. Kemajuan teknologi, Teknologi dapat dianggap sebagai kapasitas untuk melakukan sesuatu yang sangat berharga, bermanfaat dan berguna, atau sebagai informasi tentang cara melakukan sesuatu (Laili Masfiah et al. 2022).

## **Metode**

Langkah awal yang telah dilakukan oleh tim Pengabdian Kepada Masyarakat Melakukan yaitu mempresentasikan tentang "Pemberdayaan Potensi Masyarakat Pulau Pari Kepulauan Seribu Jakarta Bidang Pendidikan Dan Ekonomi Diera 5.0." Di Kelurahan Pulau Pari Kecamatan Kepulauan Seribu Kabupaten kepulauan Seribu Jakarta. Tim Pengabdian Kepada Masyarakat Memberikan contoh berupa fakta dan data tentang pentingnya Potensi Masyarakat Pulau Pari Kepulauan Seribu Jakarta Bidang Pendidikan Dan Ekonomi Diera 5.0." Selanjutnya, tim melakukan diskusi dengan para peserta Pengabdian Kepada Masyarakat yang didalamnya terdapat hadiah bagi peserta pengabdian kepada Masyarakat terbaik. Kegiatan tersebut dapat dilihat pada gambar berikut:



**Gambar 1:**

*Flowchart* kegiatan tim pengabdian kepada Masyarakat di pulau Pari Kepulauan Seribu Jakarta Bidang Pendidikan Dan Ekonomi Diera 5.0.

Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat ini telah dilaksanakan pada hari Jum'at sampai hari Sabtu tanggal 28-29 Juni 2024 pukul 09.30-17.30 WIB yang bertempat di Kelurahan Pulau Pari Kecamatan Kepulauan Seribu Selatan Kabupaten Kepulauan Seribu DKI Jakarta.

### Hasil

Hasil yang dicapai dalam Pengabdian Kepada Masyarakat Kelurahan Pulau Pari Kecamatan Kepulauan Seribu Kabupaten kepulauan Seribu Jakarta yaitu:

**Pertama**, adanya kesepahaman antara Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Tangerang dengan warga Kelurahan Pulau Pari Kecamatan Kepulauan Seribu Kabupaten kepulauan Seribu Jakarta.



**Gambar 2:**

Suasana saat mempresentasikan tentang "Pemberdayaan Potensi Masyarakat Pulau Pari Kepulauan Seribu Jakarta Bidang Pendidikan Dan Ekonomi Diera 5.0.

**Kedua**, adanya kesepahaman dengan pihak Kelurahan Pulau Pari Kecamatan Kepulauan Seribu Kabupaten kepulauan Seribu Jakarta. Bahwa lokasinya siap untuk menjadi lokasi Pengabdian kepada masyarakat Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Tangerang.



**Gambar 3:**Kawasan/Lokasi pengabdian kepada masyarakat pulau Pari Kepulauan Seribu Jakarta.

**Ketiga**, adanya kesepahaman Kerjasama antara Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Tangerang dengan Kelurahan Pulau Pari Kecamatan Kepulauan Seribu Kabupaten kepulauan Seribu Jakarta.

**Keempat**, Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Tangerang khususnya pada umumnya dikenal oleh warga Kelurahan Pulau Pari Kecamatan Kepulauan Seribu Kabupaten kepulauan Seribu Jakarta.



**Gambar 4:**

Bersama Masyarakat pulau Pari Kepulauan Seribu Jakarta.

### **Pembahasan**

Pada tanggal 21 Januari 2019, secara mengejutkan Kantor PM Jepang meluncurkan roadmap yang lebih humanis, dikenal dengan *super smart society* atau *Society 5.0*. Yang merupakan tatanan masyarakat yang berpusat pada manusia (*human-centered*) dan berbasis teknologi (*technology based*). Sebagai catatan, *Society 5.0* didahului dengan era berburu (*Society 1.0*), pertanian (*Society 2.0*), industri (*Society 3.0*), dan teknologi informasi (*Society 4.0*).

Melalui *society 5.0*, kecerdasan buatan yang memperhatikan sisi kemanusiaan akan mentransformasi jutaan data yang dikumpulkan melalui internet pada segala bidang kehidupan. Tentu saja diharapkan, akan menjadi suatu kearifan baru dalam tatanan bermasyarakat. Tidak dapat dipungkiri, transformasi ini akan membantu manusia untuk menjalani kehidupan yang lebih bermakna. Dalam *society 5.0*, juga ditekankan perlunya keseimbangan pencapaian ekonomi dengan penyelesaian problem sosial (Sabri 2019). Potensi penyerapan proses integrasi dalam mendorong pertumbuhan ekonomi melalui kewirausahaan ditentukan oleh tingkat kelembagaan dalam suatu perekonomian. Di negara maju, semua bentuk integrasi perusahaan dicirikan oleh tingkat kelembagaan yang baik, yang memungkinkan penggunaannya secara efektif untuk pertumbuhan ekonomi (Rasyiq et al. 2023).

Pembahasan tentang *Society* 5.0 di Pulau Pari kemungkinan besar terkait dengan adaptasi dan penerapan konsep ini dalam konteks lokal, terutama di wilayah kepulauan yang memiliki tantangan dan potensi tersendiri. *Society* 5.0 adalah konsep yang dikembangkan oleh Jepang yang menggabungkan kemajuan teknologi digital dengan keberlanjutan sosial untuk menciptakan masyarakat yang berpusat pada manusia.

Di era *society* 5.0 saat ini, masyarakat dihadapkan dengan teknologi yang memungkinkan pengaksesan dalam ruang maya yang terasa seperti ruang fisik. Dalam teknologi *society* 5.0 AI berbasis big data dan robot untuk melakukan atau mendukung pekerjaan manusia. Berbeda dengan revolusi *industry* 4.0 yang lebih menekankan pada bisnis saja, namun dengan teknologi era *society* 5.0 tercipta sebuah nilai baru yang akan menghilangkan kesenjangan sosial, usia, jenis kelamin, bahasa dan menyediakan produk serta layanan yang dirancang khusus untuk beragam kebutuhan individu dan kebutuhan banyak orang (Nastiti and Abdu 2020).

Masyarakat harus memiliki kesempatan yang sama dalam pembangunan ekonomi serta bisa merasakan manfaat yang sama dari pertumbuhan ekonomi. Hal ini sejalan dengan program Indeks Pembangunan Ekonomi Inklusif di mana pemerintah menargetkan agar disparitas atau kesenjangan yang terjadi di masyarakat dapat semakin dipersempit (Awaliyati et al. 2021). Pencapaian target dari implementasi kolaborasi dua program ini dapat didorong antara lain dengan pemerataan infrastruktur, pertumbuhan ekonomi kreatif, serta pengembangan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) yang ada di daerah tersebut.

Salah satu usaha untuk penguatan ekonomi masyarakat adalah dengan memberdayakan ekonomi agar kuat, besar, modern, dan berdaya saing tinggi dalam mekanisme pasar yang benar. Pemberdayaan masyarakat adalah proses perjuangan kaum powerless untuk memperoleh surplus value sebagai hak normatifnya (Musta'in 2022).

Tim Pengabdian Kepada Masyarakat telah mendiskusikan tentang *Society* 5.0 yang mencakup: **Pertama**, Penerapan Teknologi Pintar: Bagaimana teknologi seperti *Internet of Things (IoT)*, kecerdasan buatan (*AI*), dan data besar dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat lokal, termasuk dalam bidang perikanan, pariwisata, dan manajemen sumber daya alam. Artinya, saat ini teknologi sudah menjadi kebutuhan yang sangat berharga dan sudah menjadi hal yang wajib untuk dimiliki bagi semua individu. Khususnya bagi masyarakat di pulau Pari teknologi tersebut sangat menentukan untuk memajukan kualitas hidup mereka, misalnya dari segi ekonomi mereka bisa dengan mudah mempromosikan potensi sumber daya alam yang ada di daerah mereka ke seantero dunia melalui teknologi yang berkembang saat ini. Misalnya mereka mempromosikan melalui *flatform social* media seperti *facebook*, *Instagram*, *whatsapp*, *twitter* dan lain-lain. Tidak menutup kemungkinan pengaruh dari teknologi tersebut akan membuahkan hasil positif yang sangat signifikan, karena faktanya banyak daerah terpencil di Indonesia yang dulunya belum diketahui publik akan keindahan alamnya dan potensinya disebabkan minim informasi namun sekarang sudah menjadi salah satu destinasi wisata yang sangat ramai dan pastinya viral karena akses informasi yang sangat mudah didapat melalui teknologi canggih saat ini.

Hal serupa juga berkaitan dengan tren global yang terkonsentrasi pada empat bidang yang inovatif, yaitu terdiri dari *AI*, *IoT*, *AR/VR* dan teknologi *Blockchain*. Teknologi ini memiliki dampak besar pada kehidupan manusia dalam beberapa tahun terakhir. Sebagai contoh, teknologi *Blockchain* sudah diterapkan pada bidang pendidikan, keuangan, kesehatan, perdagangan (Hendriyati Haryani et al. 2023).

**Kedua**, Keberlanjutan Lingkungan: Implementasi *Society* 5.0 di daerah kepulauan seperti Pulau Pari juga fokus pada pelestarian lingkungan, mengingat kerentanan pulau terhadap perubahan iklim dan tekanan ekologis lainnya. Artinya, pelestarian kepulauan seribu khususnya pulau Pari harus selalu dijaga agar penerus selanjutnya dapat merasakan keindahan dan kenyamanan lingkungan yang telah menjadi salah satu pemasukan daerah melalui obyek wisata di era saat ini. Antara lain caranya yaitu dengan tidak membuang sampah sembarangan, tidak



menebang pohon, menanam pohon bakau / mangrove di sekitar pulau dan selalu bekerjasama antara warga pulau Pari dengan pihak terkait khususnya pemerintah agar selalu terpantau dan mendapat perhatian sehingga keberlanjutan pelestarian pulau dapat terus terealisasi. Hal serupa juga sama dengan adanya Pendidikan Lingkungan Hidup (PLH) merupakan bagian integral dari Upaya global untuk memperkuat kesadaran dan tanggung jawab sosial terhadap lingkungan di kalangan pelajar. Dalam era moderen yang dipenuhi dengan tantangan lingkungan seperti perubahan iklim, kehilangan keanekaragaman hayati, dan pencemaran lingkungan, penting bagi generasi muda untuk memahami dampak dari tindakan mereka terhadap planet ini. Oleh karena itu, PLH menjadi sarana efektif untuk membentuk pola pikir dan perilaku yang ramah lingkungan sejak dini (I. Rahayu et al. 2024).

**Ketiga**, pemberdayaan komunitas. pemberdayaan berasal dari kata daya yang artinya kekuatan atau kemampuan. Pemahaman pemberdayaan bermakna sebagai upaya meningkatkan kemampuan sekaligus potensi yang dimiliki Masyarakat sehingga mereka dapat mengaktualisasikan jati diri, hasrat serta martabatnya secara maksimal sehingga dapat bertahan sekaligus mengembangkan dirinya secara mandiri. Jadi dalam garis besarnya bahwa pemberdayaan sendiri lebih diarahkan untuk meningkatkan berbagai kemampuan ekonomi secara produktif agar mampu untuk menghasilkan nilai tambah yang tinggi sekaligus dapat meningkatkan pendapatan yang lebih besar dan bermanfaat (Afriansyah 2023).

Menurut Asmoro dalam (Gularso 2021) Indonesia adalah negara yang besar dengan 270,2 juta jiwa penduduk per 21 Januari 2021 (<https://bps.go.id/galeri>). Komunitas-komunitas yang tumbuh berkembang di tengah masyarakat sangat membantu pemerintah dalam memajukan masyarakat khususnya sebagai titik stimulus pertumbuhan ekonomi lokal. Komunitas yang berdasarkan pada hobi dan kesukaan akan keindahan tersebut dapat memutar roda ekonomi daerah melalui aktivitas kuliner dan pariwisata. Perlu diketahui, selain dari segi ekonomi, komunitas-komunitas tersebut turut serta mencerdaskan kehidupan bangsa melalui pendidikan dalam komunitas tersebut. Interaksi yang terjadi diantara anggota komunitas dapat meliputi transfer pengetahuan dan ilmu serta pengalaman yang dapat menginspirasi anggota komunitas untuk dapat bergerak maju mempertahankan hidup dengan lebih baik. Artinya, pendidikan komunitas memiliki nilai edukasi yang tidak dapat dianggap remeh.

Nilai masyarakat lokal dapat diberdayakan melalui pelatihan dan akses ke teknologi yang memungkinkan mereka berpartisipasi aktif dalam ekonomi digital dan global, tanpa meninggalkan kearifan lokal. Artinya, masyarakat juga harus memiliki *skill* / kemampuan khusus dalam hal mengoperasikan alat teknologi sesuai kebutuhan saat ini. Mereka dapat mempromosikan melalui media sosial seperti *facebook*, *Instagram*, *twitter* dan sejenisnya yang akan mempengaruhi bidang ekonomi setempat. Dengan adanya keterampilan khusus tersebut masyarakat tidak merasa susah untuk mempromosikan kearifan lokanya. Dari media sosial tersebut tidak hanya warga lokal saja yang dapat melihat bentuk kearifan yang ditawarkan namun dari berbagai daerah, provinsi bahkan manca negara juga dapat melihat keindahan yang dimiliki warga setempat.

Pengembangan ekonomi berkelanjutan di desa menjadi isu yang semakin penting dalam pembangunan ekonomi nasional di Indonesia. Menurut data Badan Pusat Statistik (BPS), sekitar 70% penduduk Indonesia tinggal di pedesaan dan sebagian besar mengandalkan sektor pertanian sebagai sumber penghidupan utama. Namun, masih banyak desa yang mengalami ketimpangan pembangunan ekonomi dan sosial, serta kesulitan dalam meningkatkan kemandirian ekonomi lokal. Oleh karena itu, strategi pengembangan ekonomi berkelanjutan di desa yang dapat mendorong pemberdayaan komunitas dan kemandirian ekonomi lokal menjadi sangat penting untuk diimplementasikan (Asnuryati 2023).

**Keempat**, yaitu infrastruktur dan konektivitas. Perlu adanya peningkatan infrastruktur digital dan fisik di pulau tersebut untuk mendukung implementasi *society* 5.0, termasuk akses internet yang memadai, energi terbarukan, dan transportasi yang efisien sehingga akan

menciptakan pariwisata yang berkelanjutan. Artinya, pariwisata yang berkelanjutan tersebut akan mengintegrasikan konsep *society* 5.0 dalam pengembangan pariwisata di pulau Pari serta dapat memastikan bahwa sektor ini berkembang dengan cara yang mendukung kelestarian budaya dan lingkungan. *Society* 5.0 menjadi konsep tatanan kehidupan yang baru bagi masyarakat. Melalui konsep *society* 5.0 kehidupan masyarakat diharapkan akan lebih nyaman dan berkelanjutan. Orang-orang akan disediakan produk dan layanan dalam jumlah dan pada waktu yang dibutuhkan. Dalam era *society* 5.0 masyarakat dihadapkan dengan teknologi yang memungkinkan pengaksesan dalam ruang maya yang terasa seperti ruang fisik. Dalam teknologi *society* 5.0 *AI* berbasis *big data* dan robot untuk melakukan atau mendukung pekerjaan manusia.

Perkembangan dan berbagai penemuan di bidang teknologi, informasi, dan telekomunikasi yang terjadi memungkinkan setiap orang dapat memanfaatkan dan mengakses internet dimanapun dan kapanpun. Pemanfaatan teknologi, informasi, dan telekomunikasi telah mengubah sebagian besar perilaku masyarakat secara global yang menyebabkan konektivitas di berbagai belahan dunia tidak memiliki batas (*borderless*), sehingga menyebabkan perubahan secara sosial, ekonomi, dan budaya secara signifikan yang berlangsung cepat. Hal tersebut membuat masyarakat harus dapat beradaptasi dengan kreativitasnya menciptakan inovasi baru berbasis pada ekonomi digital untuk mendukung pertumbuhan ekonomi dalam menghadapi *Society* 5.0 (Ramli et al. 2022).

Berbeda dengan revolusi *industry* 4.0 yang lebih menekankan pada bisnis saja, namun dengan teknologi era *society* 5.0 tercipta sebuah nilai baru yang akan menghilangkan kesenjangan sosial, usia, jenis kelamin, bahasa dan menyediakan produk serta layanan yang dirancang khusus untuk beragam kebutuhan individu dan kebutuhan banyak orang. Hal yang menjadi prinsip dasar dalam *society* 5.0 adalah keseimbangan dalam perkembangan bisnis dan ekonomi dengan lingkungan social (K. N. S. Rahayu 2021).

## Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil pada Pengabdian Kepada Masyarakat Kelurahan Pulau Pari Kecamatan Kepulauan Seribu Selatan Kabupaten Kepulauan Seribu-DKI Jakarta ini adalah terbentuknya peluang kerjasama antara Fakultas Agama Islam Muhammadiyah Tangerang dengan lurah kelurahan Pulau Pari Kecamatan Kepulauan Seribu Selatan Kabupaten Kepulauan Seribu DKI Jakarta dalam bidang Pengabdian Kepada Masyarakat. Lurah dan Warga memberikan Keleluasaan terhadap Fakultas Agama Islam untuk mengadakan kerjasama dalam bidang pendidikan, ekonomi dan pengabdian kepada masyarakat khususnya dalam mengimplementasikan konsep *society* 5.0. Pendidikan agama Islam memberikan pemahaman tentang nilai-nilai spiritual dan moral yang mendasari kehidupan sehari-hari individu Muslim. Dalam era *society* 5.0 yang ditandai dengan kemajuan teknologi, penting untuk mengintegrasikan aspek spiritual dan moral ini dalam pengambilan keputusan ekonomi. Integrasi ilmu ekonomi dan pendidikan agama Islam dapat menciptakan keselarasan antara prinsip-prinsip ekonomi yang adil dan berkelanjutan dengan nilai-nilai agama Islam. Setelah para dosen Fakultas Agama Islam melakukan diskusi dengan para warga dan salah satu tokoh masyarakat di Kelurahan Pulau Pari Kecamatan Kepulauan Seribu Selatan Kabupaten Kepulauan Seribu DKI Jakarta sudah ada kesepakatan, ketertarikan tersebut bias terbuka setelah mendapatkan respon baik setelah pengabdian kepada masyarakat. Kegiatan Pengabdian kepada masyarakat ini diharapkan dapat dilakukan kembali.

---

## Daftar Pustaka

- Afriansyah. 2023. Pemberdayaan Masyarakat *Pengertian Dan Konsep Pemberdayaan Masyarakat*.
- Asnuryati. 2023. "Strategi Pengembangan Ekonomi Berkelanjutan Di Desa: Mendorong Pemberdayaan Komunitas Dan Kemandirian Ekonomi Lokal." *Innovative: Journal Of Social Science Research* 3(2): 2175–83.
- Awaliyati, Siti Deliabilda et al. 2021. "Penerapan Nilai-Nilai Ekonomi Pancasila Dalam Percepatan Ekonomi Inklusif Di Era Society 5.0." *Prosiding EMAS: Ekonomi Manajemen Akuntansi Kewirausahaan* 1(1): 1–20.
- Firdaus, Adil M, Julham Ms Pelupessy, Dan Jimmi, and R P Tampubolon. 2016. "STRATEGI PENYELESAIAN MASALAH SOSIAL EKONOMI MASYARAKAT PESISIR DI KEPULAUAN BANDA NEIRA, KABUPATEN MALUKU TENGAH Socio-Economic Problem Solving Strategies of Coastal Community in Banda Neira Islands, Central Maluku District \*." *Straregi Penyelesaian Masalah Sosial Ekonomi Masyarakat Pesisir Di Kepulauan Banda Neira, Kabupaten Maluku Tengah Socio-Economic Problem Solving Strategies of Coastal Community in Banda Neira Islands, Central Maluku District* : 55–74.
- Gularso, Dhiniaty. 2021. "Pendidikan Komunitas Untuk Masa Depan Indonesia Di Era Society 5.0 Dan Revolusi Industri 4.0." *Jurnal Berdaya Mandiri* 3(1): 476–92.
- Hendriyati Haryani, Syahrul MuArif Wahid, Anandha Fitriani, and Muhammad faris Ariq. 2023. "Analisa Peluang Penerapan Teknologi Blockchain Dan Gamifikasi Pada Pendidikan." *Jurnal MENTARI: Manajemen, Pendidikan dan Teknologi Informasi* 1(2): 163–74.
- Inom Nasution et al. 2023. "Supervisi Pendidikan Era Society 5.0." *Inspirasi Dunia: Jurnal Riset Pendidikan dan Bahasa* 2(2): 118–28.
- Laili Masfiah, Alifatul, Mh. Taufiqur Rohman, Putri Amelia Amanda, and Shofiana Firdaus Zahro. 2022. "Peluang Pengembangan Ekonomi Kreatif Di Era Society 5.0 Bagi Generasi Milenial." *Risalah Iqtisadiyah: Journal of Sharia Economics* 1(1): 26–34.
- Muafatun, Siti, and Moh Mujibur Rohman. "Potret Guru Ideal Dalam Pendidikan Islam Di Era Revolusi Industri 4.0." *AL-ALLAM* 2.1 (2021): 53-67.
- Musta'in, Muhammad Mudjib. 2022. *EKONOMI KREATIF BERBASIS DIGITAL DAN KEMANDIRIAN MASYARAKAT ERA SOCIETY 5.0* Editor: Agung Anggoro Seto. [https://www.researchgate.net/profile/Nasib-Nasib/publication/359170293\\_EKONOMI\\_KREATIF\\_BERBASIS\\_DIGITAL\\_DAN\\_KEMANDIRIAN\\_MASYARAKAT\\_ERA\\_SOCIETY\\_50/links/622b5aba9f7b32463422499b/EKONOMI-KREATIF-BERBASIS-DIGITAL-DAN-KEMANDIRIAN-MASYARAKAT-ERA-SOCIETY-50.pdf](https://www.researchgate.net/profile/Nasib-Nasib/publication/359170293_EKONOMI_KREATIF_BERBASIS_DIGITAL_DAN_KEMANDIRIAN_MASYARAKAT_ERA_SOCIETY_50/links/622b5aba9f7b32463422499b/EKONOMI-KREATIF-BERBASIS-DIGITAL-DAN-KEMANDIRIAN-MASYARAKAT-ERA-SOCIETY-50.pdf).
- Muzakki, Zubairi. 2023. "Integrasi Ilmu Ekonomi Islam Dan Pendidikan Agama Islam Era Society 5.0." *I-BEST: Islamic Banking & Economic Law Studies* 2(1): 51–74.
- Nastiti, Faulinda, and Aghni Abdu. 2020. "Kajian: Kesiapan Pendidikan Indonesia Menghadapi Era Society 5.0." *Edcomtech Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan* 5(1): 61–66.
- Pancasila, Relevansi et al. 2019. "59636C2B26D9E23E5D3D0Bfe3C567Abb3482." *Journal of Digital Education, Communication, and Arts* 2(1): 11–20.
- Rahayu, Indah, A Idun Suwarna, Eko Wahyudi, and Fitriah Suryani Jamin. 2024. "Pendidikan Lingkungan Hidup Dengan Membentuk Kesadaran Lingkungan Dan Tanggung Jawab Sosial Di Kalangan Pelajar." *Global Education Journal* 2(2): 101–10. <https://journal.civiliza.org/index.php/gej/>

- Rahayu, Komang Novita Sri. 2021. "Sinergi Pendidikan Menyongsong Masa Depan Indonesia Di Era Society 5.0." *Edukasi: Jurnal Pendidikan Dasar* 2(1): 87–100.
- RAHMAWAN, ADITYA ZULMI, and ZAENURIYAH EFFENDI. 2022. "IMPLEMENTASI SOCIETY 5.0 DALAM KEBIJAKAN DAN STRATEGI PENDIDIKAN PADA PANDEMI COVID-19." *STRATEGY: Jurnal Inovasi Strategi dan Model Pembelajaran* 2(1): 34–43. <https://jurnalp4i.com/index.php/strategi/article/view/861>
- Ramli, Tasya Safiranita et al. 2022. "PEMANFAATAN TEKNOLOGI BAGI SISWA DALAM MENYOKONG PENINGKATAN EKONOMI DIGITAL DAN UPAYA MENGHADAPI ERA SOCIETY 5 . 0 Perkembangan Dan Berbagai Penemuan Di Bidang Teknologi , Informasi , Dan Telekomunikasi Dan Kapanpun . Pemanfaatan Teknologi , Informasi ,," *Jurnal Ilmu Hukum Kenotariatan* 6: 81–98.
- Rasyiqa, Dhaifina et al. 2023. "Peran Kewirausahaan Di Era Globalisasi Dalam Memajukan Perekonomian Di Indonesia." *Jurnal Multidisiplin Indonesia* 2(6): 953.
- Rohman, Moh Mujibur. "STRATEGI BARU DALAM MENINGKATKAN KUALITAS PENDIDIKAN PESANTREN DI ERA SOCEITY 5.0." *BIDAYAH: STUDI ILMU-ILMU KEISLAMAN* (2023): 258–270.
- Rohman, M. M. ., Wasik, W., Hidayat, M. S. B., Yaqin, M. A., Fadoli, A., & Azhari, M. N. (2024). Historical Approach and Philological Approach as Methodological Reasoning in the Study of the al-Quran (A Conceptual Study): Historical Approach dan Philological Approach sebagai Nalar Metodologis dalam Kajian Studi al-Quran (Sebuah Telaah Konseptual). *Al-Maktabah: Jurnal Studi Islam Interdisiplin*, 1(1), 94–115. <https://journal.syamilahpublishing.com/index.php/maktabah/article/view/53>
- Rohman, Mujibbur, et al. "Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif." (2023).
- Sabri, Indar. 2019. "Peran Pendidikan Seni Di Era Society 5 . 0 Untuk Revolusi Industri 4.0." *Seminar Nasional Pascasarjana 2019* 2(1): 344. <https://proceeding.unnes.ac.id/index.php/snpasca/article/view/302>.
- Subandowo, Marianus. 2022. "Teknologi Pendidikan Di Era Society 5.0." *Jurnal Sagacious* 9(1): 24–35. <https://rumahjurnal.net/sagacious/article/view/1139>.
- Tahir, Rusdin, et al. *METODOLOGI PENELITIAN BIDANG HUKUM: Suatu Pendekatan Teori Dan Praktik*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2023.
- Wati, Indah, Mahdar Ernita, Ristiliana Ristiliana, and M. Iqbal Lubis. 2023. "Peran Literasi Digital Dalam Pembelajaran Di Era Society 5.0 Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi UIN Suska Riau." *Eklektik: Jurnal Pendidikan Ekonomi dan Kewirausahaan* 6(1): 21.